



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10340 – INDONESIA

Email : humas@kemenkopangan.go.id

SIARAN PERS

No.30/SES.M.PANGAN.4/SP/04/2025

Penyuluh Pertanian Garda Terdepan Sukseskan Swasembada Pangan Nasional

Kuningan – Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan menegaskan bahwa penyuluh dan petani adalah pahlawan pangan. Hal ini disampaikan saat membuka Jambore Penyuluh Pertanian yang berlangsung di Kuningan selama tiga hari (28-30 April 2025) yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia-Jawa barat. Menko Pangan Zulkifli Hasan berkesempatan membuka kegiatan tersebut yang turut dihadiri oleh Bupati dan Wakil Bupati dari Jawa Barat, Anggota DPR, Anggota DPRD, perwakilan pimpinan Kementerian/Lembaga dan Perusahaan swasta serta organisasi profesi pertanian.

Dalam pembukaannya, Menko Pangan mengemukakan bahwa Penyuluh pertanian merupakan garda terdepan pembangunan pertanian. Keberhasilan bangsa Indonesia mencapai swasembada pangan, tak lepas dari peran penyuluh pertanian. Menko Pangan mengemukakan “Era Presiden Prabowo kita akan kembalikan marwah pertanian. Selama 29 tahun kita gaduh, kita sibuk dengan masalah demokrasi, sehingga pertanian Indonesia terbengkalai dan akhirnya banyak ketinggalan”. Untuk menggapai keberhasilan yang sama, Presiden Prabowo Subianto menerbitkan Inpres No. 03 Tahun 2025 tentang Pendayagunaan Penyuluh Pertanian dalam Rangka Percepatan Swasembada Pangan. Melalui inpres tersebut, diharapkan dapat mentransformasi sistem penyuluhan pertanian di Indonesia dari yang tradisional menjadi lebih modern dan efektif, agar sektor pertanian dapat mendukung ketahanan pangan yang berkelanjutan. Salah satu amanah dari Inpres tersebut adalah penyuluh pertanian yang kini berada di daerah akan ditarik ke pusat di bawah komando Kementerian Pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan koordinasi dalam pendampingan petani.

Menko Pangan turut mengemukakan bahwa Pemerintah saat ini berusaha memangkas segala regulasi yang rumit, sehingga program pertanian dan swasembada pangan dapat berjalan lebih optimal. Selanjutnya, sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan Pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi. Pemerintah meluncurkan pendirian 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP). Kegiatan KDMP mencakup kantor koperasi, pengadaan sembako, simpan pinjam, klinik desa/kelurahan, dan logistik atau kegiatan lain sesuai potensi desa. Sehingga melalui KDMP, generasi muda juga akan mengalami perubahan minat, pemuda-pemudi desa tidak lagi berminat ke kota, melainkan mengembangkan desa/kelurahan mereka.

Kegiatan Jambore yang berlangsung di Kebun Raya Kuningan, terdiri atas temu usaha dan rembug penyuluh pertanian, serta berbagai kegiatan membangun kebersamaan seperti lomba menyanyi, voli dan futsal. Temu Usaha membahas peran penyuluh pertanian dalam mendukung kolaborasi koperasi tani dan koperasi desa merah putih untuk meningkatkan nilai tukar petani serta mewujudkan ekonomi perdesaan menghadirkan narasumber Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian, Kemenko Pangan; Tenaga Ahli Wakil Menteri Pertanian; dan Tenaga Ahli Bank Indonesia cabang Cirebon. Lebih lanjut, acara rembug penyuluh pertanian membahas mengenai transformasi birokrasi untuk mewujudkan kesejahteraan penyuluh pertanian dan swasembada pangan berkelanjutan.

Kegiatan Jambore Penyuluh Pertanian ini menjadi wadah penyuluh pertanian dari berbagai daerah untuk silaturahmi dan bersinergi serta berbagi informasi teknologi pertanian untuk mempresentasikan ide-ide inovatif memberikan pandangan tentang pertanian yang berkelanjutan untuk penguatan peran penyuluh di tengah tantangan pertanian masa kini.

Menutup pembukaan kegiatan Jambore Penyuluh Pertanian, Menko Pangan meminta para penyuluh pertanian untuk terus mengawal petani dan pertanian untuk meningkatkan produksi dan produktivitas dalam rangka mensukseskan ketahanan pangan nasional, sebagai wujud pengabdian bagi negeri.

Narahubung.

Kepala Biro Umum, Keuangan dan Komunikasi

Devid.Y. Mohammad.

081288119482